

# Strategi dan Taktik Media Sosial Israel Selama Berkonflik dengan Hamas Selama Periode Tahun 2023-2024 = Israel`s Social Media Strategies and Tactics During the Conflict with Hamas in the 2023-2024 Period

Halmar Said Abdul Basir Polanunu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564790&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemerintahan Israel menerapkan strategi dan taktik dalam berkomunikasi dengan publik internasional melalui media sosial X/Twitter. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori Self-Presentation untuk menjelaskan frekuensi penggunaan strategi dan taktik tertentu dalam konflik selama periode 7 Oktober 2023 hingga 7 Oktober 2024. Tesis ini menggunakan metode analisis konten untuk mengolah 1.015 konten yang diunggah oleh akun resmi Israel Defence Force, Kementerian Luar Negeri Israel, dan Perdana Menteri Israel. Ketiga akun menerapkan gabungan strategi dan taktik seperti deligitimasi dan asosiasi dalam rangka memperkuat dukungan bagi kepentingan Pemerintahan Israel dalam konflik. Meskipun strategi ini terlihat efektif membangkitkan persepsi dukungan di X/Twitter, tanggapan global menunjukkan dukungan publik yang kuat terhadap Palestina, dengan lebih dari 32.000 demonstrasi di berbagai negara. Kritik internasional dan jurang persepsi global menjadi tantangan utama diplomasi digital Israel, meskipun dukungan dari sekutu strategis seperti Amerika Serikat tetap signifikan. ....This study aims to explain how the Israeli government implemented strategies and tactics to communicate with the international public through the social media platform X/Twitter. The analysis in this research applies the Self-Presentation theory to explain the frequency of using specific strategies and tactics during the conflict from 7 October 2023 to 7 October 2024. This thesis employs content analysis methods to examine 1,015 posts uploaded by the official accounts of the Israel Defense Forces, the Israeli Ministry of Foreign Affairs, and the Israeli Prime Minister. These accounts utilized a combination of strategies and tactics, such as delegitimization and association, to bolster support for the Israeli government's interests in the conflict. While these strategies appeared effective in generating perceptions of support on X/Twitter, global responses demonstrated strong public backing for Palestine, with over 32,000 demonstrations held in various countries. International criticism and the global perception gap pose significant challenges to Israel's digital diplomacy, despite substantial support from strategic allies such as the United States.